

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab penutup ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini peneliti akan memaparkan kembali beberapa temuan peneliti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

Pernikahan dalam Islam merupakan suatu proses beralihnya hubungan antara wanita dan laki-laki dari yang haram menjadi halal yang bernilai ibadah dan wajib hukumnya bagi setiap insan. Seiring berkembangnya zaman, keinginan untuk memeriahkan pesta perayaan semakin tinggi, akhirnya dapat memberatkan dan merugikan diri sendiri dan pihak keluarga. Oleh sebab itu, perayaan pernikahan perlu berpijak pada syari'at Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan makna pengeluaran biaya dalam adat pernikahan suku Jawa-Tondano (JATON). Dimana biaya-biaya yang dikeluarkan pada pernikahan suku JATON memiliki makna akuntansi yaitu: sebagai bentuk transaksi, sebagai penganggaran dan perencanaan, simbol *pretise*, dan dimaknai oleh masyarakat sebagai gotong royong dan keikhlasan. Adapun 4 (empat) poin yang menjadi hasil dari penelitian ini, yaitu: Pertama, Adanya tradisi gotong-royong yang begitu kental di lingkungan masyarakat JATON, terlihat dari bagaimana masyarakat saling bergotong-royong dalam melakukan persiapan di rumah keluarga yang berhajat seperti dalam hal pemasangan *taropan*. Kedua, kebiasaan turun-menurun dalam melangsungkan ijab qobul di masjid dan dilakukan oleh imam desa, sehingga pihak keluarga tidak perlu

khawatir untuk biaya penghulu KUA. Tidak berarti tidak dibayar, namun diberikan tanda terima kasih sesuai dengan keikhlasan dan kemampuan tuan rumah. Ketiga, adanya panitia khusus yang dibentuk untuk mengkoordinir persiapan perjamuan dalam hal ini adalah makan bersama di *ambeng* dan dibuat sesuai perhitungan biaya dengan jumlah undangan untuk menghindari pemborosan. Keempat, Adanya budaya *Giler* (arisan) yaitu warga asli JATON akan membawa bermacam-macam bahan pangan di hari pernikahan sebagai bentuk gotong royong, sehingga seberapa besarpun biaya yang diperlukan pihak keluarga untuk menyediakan bahan makanan akan terbantu dengan pemberian dari warga. Berdasarkan tiga poin tersebut, maka makna biaya pada adat pernikahan bagi masyarakat suku Jawa-Tondano (JATON) yakni memiliki makna akuntansi yaitu: sebagai bentuk transaksi, sebagai penganggaran dan perencanaan, simbol *pretise*, dan dimaknai oleh masyarakat sebagai gotong royong dan keikhlasan.

## 5.2 Saran

Terlepas dari keterbatasan yang ada, keterkaitan dari penelitian ini untuk menunjang penelitian selanjutnya agar lebih baik, yakni: pertama, makna biaya perlu digali melalui sudut pandang lain yang lebih luas. Kedua, pentingnya melakukan pendekatan lebih mendalam dengan informan dan waktu yang lebih lama agar data yang ditemukan di lapangan lebih banyak dan mendalam.

Peneliti berharap pada penelitian-penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada pada pemaknaan biaya saja melainkan dapat mencari dari sisi akuntansi pada adat pernikahan suku Jawa-Tondano (JATON). Juga diharapkan dalam penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian terhadap budaya-budaya

lain yang ada di Indonesia, dimana tanpa kita sadari memiliki makna tersendiri baik dari sisi biaya maupun dari sisi ilmu akuntansi.

Harapan terbesar peneliti agar penelitian ini mampu memperkenalkan budaya Jawa-Tondano (JATON) ketingkatan nasional, karena penelitian terkait budaya pada suku ini masih sulit ditemukan, sehingga dapat dijadikan situs penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Azeharie, S., Paramita, S., & Sari, W. P. 2019. Studi Budaya Nonmaterial Warga  
Jaton. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1153.

<https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.279>

Bustami, B. dan N. 2007. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.

Creswell, J. W. 2009. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Pustaka Belajar.

Daipaha, Devita, 2018. *Sistem Penganggaran Keluarga (Studi Kasus Pada Tradisi Mengenang Empat Puluh Hari Kematian Di Gorontalo)*. Skripsi (Tidak Di Publikasi). Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo.

Hamid, W. 2014. Hubungan Masyarakat Jawa Tondano Dengan Minahasa Java Tondano Relation with Minahasa Community Wardiah Hamid. *Al-Qalam*, 20, 85–92.

Lamallongeng, A. 2007. *Dinamika Pernikahan Adat dalam Masyarakat Bugis Bone*.

Mead, G. H. 1934. *Mind, Self and Society*. University of Chicago Press.

Miles, M. . & H. A. M. 1984. *Analisis Data Kualitatif* (T. R. Rohidi (ed.); Terjemahan). Universitas Indonesia.

Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT. Remaja

Rosdakarya.

Mowen, J. C. dan M. 2012. *Perilaku Konsumen* (D. K. Yahya (ed.); dialih bah).

Erlangga.

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5* (S. T. I. M. YKPN (ed.); 5th ed.).

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

Mulyana, D. 2004. *Metodologi Penelitian Kuaktif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Muzainah, G. 2019. *Baantar Jujuran Dalam Perkawinan adat Masyarakat Banjar*.

5(2), 10–33.

Rahayu, S., & Yudi. 2015. *Uang Nai': Antara Cinta Dan Gengsi*. 224–236.

Rahayu, S., Yudi, & Sari, D. P. 2016. *makna lain biaya pada ritual ngaturang masyarakat bali* (pp. 388–404).

Randa, F. & Daromes, F. E. 2014. Transformasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Akuntansi Multiparadigma*, 5(345–510).

Samiun, A. A. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *UIN Alauddin*, 88–116.

- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017a. *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.)).
- Sugiyono. 2017b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sutrisno, H. 2000. *Metodologi Research*. Andi Yogyakarta.
- Syarifuddin, & Damayanti, R. A. 2015. Story of Bride Price: Sebuah Kritik atas Fenomena Uang Panaik Suku Makassar. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1979. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6007>
- Taylor, J. S., Bogdan, R., & DeVault, M. L. 2016. *Introduction to Qualitative Research Methods* (4th ed.).
- Tumirin, & Abdurahim, A. 2015. *Makna Biaya Dalam Upacara Rambu Solo*. 2, 175–184.
- Una, Bachrudim, 2016. *Menyelisik Nilai-Nilai Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia Dalam Perspektif Budaya Gorontalo*. Skripsi (Tidak Di Publikasi). Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Widyawati. 2018. Makna Tradisi Uang Panai Dalam Adat Pernikahan Suku Bugis Di Sungai Guntung Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 5(II), 1–15.